

PEMANTAUAN JANGKA PANJANG PADA PASIEN PENYINTAS PICU PASCA SEPSIS DENGAN AKI FASE *FAILURE*

Irenne Purnama, Desy Rusmawatiningsy, Kristia Hermawan

Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas
Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito

Abstrak

Kesintasan pasien anak dengan perawatan intensif karena penyakit kritis semakin meningkat karena kemajuan sarana diagnosis dan terapi pada bidang emergensi dan rawat intensif anak. Luaran jangka panjang pada kualitas hidup penyintas PICU belum banyak dilaporkan sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, sebanyak 17% pasien penyintas PICU mengalami disabilitas sedang dan 4.8% mengalami morbiditas baru hingga 3 tahun pasca perawatan intensif. Penyintas PICU dengan riwayat AKI sebelumnya memiliki risiko 48.6% untuk mengalami progresivitas ke arah Penyakit ginjal kronis. Telah dilakukan pendampingan dan pemantauan selama 24 bulan terhadap seorang anak penyintas PICU pasca sepsis berat dengan komplikasi AKI fase *failure* dengan koinsidensi infeksi *Helicobacter Pylori*. Pengamatan terhadap fungsi neurokognitif (Skoring IQ) , fungsional (*Functional Status Scale*) dan dan kualitas hidup (PEDsQL) menunjukkan tidak terdapat kemunduran fungsi maupun morbiditas baru (Skoring FSS > 3) pada pasien hingga 24 bulan pasca sepsis. Pertumbuhan dan perkembangan penyintas PICU selama 24 bulan optimal dan tidak ditemukan kemunduran performa akademik pasca perawatan intensif. Pengamatan terhadap penanda kronisitas ginjal berupa proteinuria, laju filtrasi glomerulus dan hipertensi menunjukkan tidak terdapat risiko progresivitas ke penyakit ginjal kronis hingga 24 bulan pasca sepsis. Selama 24 bulan pasca terapi eradikasi infeksi *Helicobacter pylori*, tidak didapatkan bukti reinfeksi *Helicobacter Pylori* sepanjang pengamatan dibuktikan dengan pemeriksaan IgG H *Pylori* diakhir pengamatan yang menunjukkan hasil negatif.

Kata kunci: *Penyintas PICU, pasca sepsis berat, anak dengan penyakit kritis, luaran jangka panjang, AKI fase failure*



LONG TERM OBSERVATION ON PICU SURVIVOR WITH AKI FAILURE PHASE POST SEVERE SEPSIS

Irenne Purnama, Desy Rusmawatiningtyas, Kristia Hermawan

Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas
Gadjah Mada/RSUP Dr. Sardjito

Abstract

Recent advances in pediatric critical care medicine related to the development of advanced technologies and treatment regimes has contributed to improvement of critical illness survival. It is believed that many illnesses requiring intensive care results in long term sequelae in PICU survivor. Among PICU survivor, 17% developed at least moderate disability and 4.8% developed new morbidity until 3 years after intensive care. The incidence of PICU survivor who at risk of developing CKD 1-3 years after an episode of AKI was 46.8%. Therefore we performed long term observation toward PICU survivor with AKI failure phase post severe sepsis with coincidence with *Helicobacter Pylori* infection until 24 months after intensive care. Observation towards neurocognitive function (IQ Score), functional status (*Functional Status Scale*) and quality of life (PEDsQL) showed no deterioration on those domains and there was no new morbidity founded (FSS scoring > 3) compare to previous condition (prior PICU administration). During observation patient had normal growth dan development and good academic performance. Observation toward progression of renal chronicity such as proteinuria, glomerular filtration rate and hypertension within normal result, showed no risk of developing CKD until 2 years after Acute Kidney Injury. Twenty four months after eradication treatment of *Helicobacter Pylori*, there was no evidence of *Helicobacter Pylori* reinfection proved by negative result for IgG H *Pylori* measurement at the end of observation.

Kata kunci: *PICU Survivor, intensive care, post severe sepsis, long term outcome,AKI failure phase*